TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.9001

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA SIKLUS PERENCANAAN PENDIDIKAN TAHUNAN (RKT) DAN LIMA TAHUNAN (RENSTRA)

The Role of Madrasah Principals in Managing the Annual (RKT) and Five-Year (RENSTRA) Education Planning Cycles

Sriati & Muhammad Syafi'i
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Madrasah
sriati@pps.unipdu.ac.id; muhammadsyafii@fai.unipdu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 24, 2025	Jan 13, 2026	Jan 25, 2026	Jan 30, 2026

Abstract

Educational planning through strategic documents has long been recognized as an essential instrument for quality improvement; however, empirical studies on how school principals manage the planning cycle through the Strategic Plan (*Rencana Strategis*, Renstra) and Annual Work Plan (*Rencana Kerja Tahunan*, RKT) remain limited. This study aims to examine the role of the madrasah principal in managing the educational planning cycle through the Renstra and RKT as instruments for improving educational quality at MTsN 8 Jombang. The study employed a Research and Development (R&D) method with a qualitative approach, with data obtained through interviews with the madrasah principal, vice principals, and the madrasah development team, as well as analysis of planning documents. The findings show that the principal plays an active role in initiating the preparation of the Renstra, setting policy directions, and ensuring alignment between medium-term planning and annual operational planning. The

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

implementation of the Renstra and RKT was carried out systematically through cross-unit coordination, strengthening of teacher professionalism, and continuous performance-based evaluation. The study concludes that effective management of educational planning requires strategic leadership capable of integrating planning, implementation, and evaluation in a sustainable manner as a prerequisite for improving madrasah quality.

Keywords: Strategic Leadership; Educational Planning; Annual Work Plan; Strategic Plan; Madrasah Quality Improvement

Abstrak: Perencanaan pendidikan melalui dokumen strategis telah lama diakui sebagai instrumen penting dalam peningkatan mutu, namun kajian empiris mengenai pengelolaan siklus perencanaan melalui Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) oleh kepala madrasah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran kepala madrasah dalam mengelola siklus perencanaan pendidikan melalui Renstra dan RKT sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan di MTsN 8 Jombang. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan kualitatif, dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan tim pengembang madrasah, serta analisis dokumen perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan aktif dalam menginisiasi penyusunan Renstra, menetapkan arah kebijakan, dan memastikan keterpaduan antara perencanaan jangka menengah dan perencanaan operasional tahunan. Implementasi Renstra dan RKT dilaksanakan secara sistematis melalui koordinasi lintas unit, penguatan profesionalisme guru, serta evaluasi berkelanjutan berbasis kinerja. Simpulan penelitian menegaskan bahwa pengelolaan perencanaan pendidikan yang efektif menuntut kepemimpinan strategis yang mampu mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkelanjutan sebagai prasyarat peningkatan mutu madrasah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Strategis; Perencanaan Pendidikan; Rencana Kerja Tahunan; Rencana Strategis; Peningkatan Mutu Madrasah

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga Perencanaan pendidikan adalah prinsip dasar untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) mempunyai fungsi sebagai pedoman untuk seluruh aktivitas lembaga dalam jangka pendek maupun Panjang (Rosita & Kurniatun, 2025). Perencanaan yang baik mempunyai arah pengembangan yang jelas untuk madrasah dengan mengoptimalkan sumber daya, bisa beradaptasi terhadap perubahan internal maupun eksternal. Untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan merupakan salah satu langkah strategis dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan program manajemen yang terstruktur berbasis evaluasi kinerja (Sopandi et al., 2025). Muthalib et al., (2025) menyatakan bahwa perencanaan yang sistematis dan berbasis data mempunyai hubungan kuat melalui peningkatan mutu layanan

pendidikan. Maka, perencanaan pendidikan yang sistematis dan berbasis data berperan strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui penyusunan program yang tepat sasaran, akuntabel, dan berkelanjutan.

Budaya madrasah dalam merencanakan Pendidikan mempunyai karakter yang berbeda dengan lembaga umum dikarenakan madrasah melaksanakan tugas ganda yaitu pendidikan akademik dan pembentukan karakter nilai-nilai Islam. Saragih & Budi, (2025**)** menegaskan pentingnya pengembangan program ekstrakurikuler bernuansa nilai-nilai Islam sebagai bagian dari perencanaan strategis madrasah, menunjukkan bahwa perencanaan madrasah menyentuh aspek keislaman selain akademik. Sehingga, Renstra dan RKT dimadrasah tidak hanya berfokus pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga integrasi nilai keagamaan, pembentukan karakter, serta penguatan budaya madrasah. Perencanaan pendidikan Islam yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter dan holistik dapat membentuk peserta didik secara utuh (kognitif, afektif, spiritual, dan sosial) di sekolah dasar (Maulana et al., 2025). Membuktikan bahwa perencanaan yang mengimplementasikan nilai-nilai spiritual dan karakter menghasilkan praktik pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Kepala madrasah menerapkan fungsi manajerial secara adaptif dan kolaboratif termasuk perencanaan strategis, dengan menunjukkan kepemimpinan sentral dalam manajemen pendidikan secara keseluruhan (Herawati et al., 2025). Sebagai Pimpinan, kepala madrasah bertanggung jawab merancang visi, memfasilitasi partisipasi guru dan tenaga kependidikan, menyusun program, serta mengawasi implementasi dan evaluasi rencana. Karakter kepemimpinan yang visioner , partisipatif, dan adaptif sangat menentukan kualitas perencanaan yang dihasilkan (Rohman et al., 2025). Buchari et al., (2025) Penelitian terbarunya menyatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor paling berpengaruh dalam efektivitas rencana strategis, terutama dalam hal mendorong profesionalisme guru dan menggerakkan perubahan institusi.

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa proses perencanaan di madrasah masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kurangnya literasi data, minimnya keterlibatan stakeholder, keterbatasan anggaran, dan lemahnya koordinasi antarunit kerja. Beberapa Sekolah dokumen Renstra dan RKT disusun sebagai persyaratan administratif tanpa benar-benar digunakan sebagai panduan implementasi program sekolah, sehingga efektifitas perencanaan belum maksimal (Destiyani et al., 2025). Kondisi ini mengakibatkan program madrasah kurang terarah, tidak berkelanjutan, dan tidak mengalami

peningkatan mutu secara signifikan. Elvi, (2025) Menyatakan yaitu perencanaan strategis jika tidak dilaksanakan secara nyata bisa menghambat arah dan kualitas program pendidikan, karena tidak menjadi pedoman implementasi dalam konteks pendidikan nyata .

Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap) yang penting. sebagian besar penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah berfokus pada aspek supervisi pembelajaran, peningkatan profesionalisme guru, atau manajemen kurikulum, tetapi belum banyak yang mengkaji secara komprehensif manajemen siklus perencanaan strategis (Renstra–RKT–Evaluasi) sebagai satu kesatuan proses. Penelitian yang mengkaji praktik perencanaan strategis berbasis data dan nilai keislaman di tingkat madrasah menengah (MTs) juga masih terbatas (Fauzi et al., 2023).

Oleh sebab itu, penelitian mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Mengelola Siklus Perencanaan Pendidikan Tahunan dan Lima Tahunan menjadi penting untuk dilakukan, terutama pada konteks madrasah negeri seperti MTsN 8 Jombang, yang memiliki kompleksitas organisasi, variasi kebutuhan, serta tantangan implementatif yang khas. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual maupun praktis dalam mengembangkan model manajemen perencanaan yang efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakter lembaga pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan Research and Development (R&D) yang dirancang untuk menghasilkan serta menguji produk pengelolaan siklus perencanaan pendidikan di MTsN 8 Jombang. Metode pendekatan R&D bukan hanya melakukan penelitian empiris, tetapi juga mengembangkan produk atau model yang aplikatif dalam konteks pendidikan Islam. Mekanismenya R&D meliputi analisis kebutuhan, perancangan awal, validasi ahli, uji coba lapangan, evaluasi dan revisi produk agar relevan dengan praktik madrasah, serta dokumentasi dan penyusunan laporan hasil penelitian. Metode ini sesuai dengan prinsip R&D yang sistematis dan iteratif sebagaimana dijelaskan dalam studi metodologis terbaru mengenai desain dan penerapan R&D dalam pendidikan yang menekankan tahapan berulang dari kebutuhan sampai evaluasi akhir (Afriani et al., 2025).

Tahap awal penelitian, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait perencanaan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) di MTsN 8 Jombang. Temuan pertama menjadi dasar perumusan

model atau strategi pengelolaan perencanaan yang akan dikembangkan. Selanjutnya, dilakukan perancangan produk model pengelolaan siklus perencanaan pendidikan yang melibatkan peran kepala madrasah, wakil kepala, serta tim pengembang madrasah. Hasil awal tersebut divalidasi oleh ahli manajemen pendidikan Islam untuk menjamin kesesuaian dengan teori dan praktik manajemen pendidikan yang berlaku (Afriani et al., 2025).

Tahap selanjutnya berupa uji coba produk model di lingkungan madrasah untuk melihat keefektifan implementasinya dalam konteks nyata. Selama uji coba, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta pengumpulan data evaluasi kinerja berbasis indikator yang telah ditetapkan. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan, serta relevansi model yang dikembangkan.

Jadi, penelitian R&D ini tidak hanya menghasilkan model teoretis tetapi juga telah teruji dalam konteks operasional madrasah, memberikan rekomendasi pengembangan perencanaan pendidikan yang kontekstual dan berkelanjutan (Afriani et al., 2025).

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 8 Jombang, salah satu madrasah tsanawiyah negeri yang berlokasi di Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Sebagai lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, MTsN 8 Jombang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan menengah berbasis nilai-nilai Islam. Madrasah ini mempunyai peserta didik 470 dengan berbeda latar belakang , sosial dan budaya , sehingga menuntut pengelolaan pendidikan yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Sumber daya manusia, MTsN 8 Jombang didukung oleh 36 guru dan 6 tenaga kependidikan yang berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan layanan pendidikan. Selain itu, madrasah ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang pembelajaran, antara lain laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang bimbingan dan konseling, serta ruang serbaguna. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut menjadi modal penting dalam mendukung implementasi program pendidikan yang dirancang melalui perencanaan tahunan dan jangka menengah madrasah.

Secara struktural, MTsN 8 Jombang dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang dibantu oleh wakil kepala madrasah pada bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan, serta hubungan masyarakat. Dalam menjalankan fungsi manajerialnya, kepala madrasah bersama tim manajemen menerapkan sistem perencanaan pendidikan yang mengacu pada kebijakan dan pedoman Kementerian Agama Republik Indonesia. Perencanaan tersebut diwujudkan melalui penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan sebagai acuan utama dalam pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program pendidikan di madrasah.

Peran Kepala Madrasah dalam Penyusunan Renstra

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan ketua tim pengembang madrasah, ditemukan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat aktif dalam memimpin proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) madrasah. Peran tersebut diawali dengan inisiasi pembentukan tim perumus Renstra melalui penerbitan surat keputusan (SK) kepala madrasah (Hidayat et al., 2025). Tim ini melibatkan unsur pimpinan madrasah, guru senior, serta bagian perencanaan, sehingga proses penyusunan Renstra dilakukan secara terstruktur dan melibatkan sumber daya internal yang memiliki pemahaman terhadap kondisi dan kebutuhan madrasah.

Seperti yang dinyatakan dalam wawancara dengan kepala madrasah.

" menurut saya peran penting dalam penyususnan Rencana strategis (RENSTRA) pengarah utama dan penanggung jawab kebijakan kebijakan perencanaan madrasah yang dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan unsur pimpinan, guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah. Saya juga berperan aktif dalam mengawal implementasi RENSTRA melalui penjabaran ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala." (Laporan P 01 dari Kepala Madrasah)

Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa kepala madrasah memposisikan dirinya sebagai aktor kunci dalam perencanaan strategis madrasah. Pernyataan bahwa kepala madrasah berperan sebagai pengarah utama dan penanggung jawab kebijakan menegaskan adanya kepemimpinan sentral dalam menentukan arah, tujuan, dan prioritas pengembangan madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan RENSTRA tidak bersifat administratif semata, melainkan dipimpin langsung oleh kepala madrasah sebagai pengambil keputusan strategis.

Selain itu, pelaksanaan penyusunan RENSTRA secara partisipatif dengan melibatkan pimpinan, guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah mengindikasikan penerapan kepemimpinan kolaboratif. Keterlibatan berbagai unsur tersebut bermakna bahwa proses perencanaan dilakukan secara demokratis dan terbuka, sehingga rencana strategis yang dihasilkan lebih kontekstual, realistis, serta memiliki dukungan internal yang kuat untuk diimplementasikan.

Pernyataan kepala madrasah mengenai perannya dalam mengawal implementasi RENSTRA melalui penjabaran ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) menunjukkan adanya keterpaduan antara perencanaan jangka menengah dan perencanaan operasional tahunan. Hal ini bermakna bahwa RENSTRA tidak berhenti sebagai dokumen perencanaan, tetapi dijadikan pedoman nyata dalam pelaksanaan program madrasah.

Lebih lanjut, penekanan pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan prinsip manajemen berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi dimaknai sebagai upaya pengendalian dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program tetap selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan perbaikan di masa mendatang.

Peran Kepala Madrasah dalam Penyusunan RKT

Tahap penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), kepala madrasah memegang peran sebagai pengarah utama yang menentukan arah dan fokus program kerja madrasah setiap tahun. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menetapkan prioritas program tahunan dengan merujuk secara konsisten pada sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Dengan demikian, RKT tidak disusun secara parsial atau insidental, melainkan menjadi instrumen operasional yang berfungsi untuk menerjemahkan tujuan jangka menengah madrasah ke dalam program kerja tahunan yang terukur dan berkelanjutan (Nugraha et al., 2025).

Berdasarkan keterangan yang diperoleh melalui wawancara dengan wakil kepala madrasah kurikulum.

"menurut pendapat saya, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagai pengarah kebijakan dan pengambil keputusan utama. Kepala madrasah memimpin proses penyusunan RKT dengan memastikan bahwa program-program yang direncanakan selaras dengan Rencana Strategis (RENSTRA),

visi dan misi madrasah, serta kebijakan pendidikan yang berlaku. ((Informan P 02 dari wakil kepala madrasah kurikulum)

Hasil wawancara memaparkan bahwa kepala madrasah mendorong penyusunan RKT secara kolaboratif dan partisipatif dengan melibatkan wakil kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Tahap ersebut, kepala madrasah memberikan arahan terkait prioritas program, target capaian, serta penyesuaian rencana dengan kondisi dan kebutuhan riil madrasah, khususnya pada aspek kurikulum dan pembelajaran.

Di samping itu, wakamad kurikulum menyampaikan bahwa kepala madrasah berperan aktif dalam sinkronisasi RKT dengan program kurikulum, termasuk perencanaan pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, dan peningkatan mutu proses belajar mengajar. Kepala madrasah memastikan bahwa setiap program dalam RKT memiliki indikator kinerja yang jelas dan dapat dilaksanakan secara operasional.

Kemudian, hasil wawancara mengungkapkan bahwa kepala madrasah juga terlibat dalam pengawasan pelaksanaan RKT melalui monitoring dan evaluasi secara berkala. Evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan program pada periode berikutnya, sehingga RKT berfungsi tidak hanya sebagai dokumen perencanaan tahunan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dan peningkatan mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah menekankan pentingnya penggunaan data evaluasi sebagai dasar penyusunan RKT. Data akademik seperti capaian nilai siswa dan tingkat kehadiran, data supervisi guru, serta hasil evaluasi kondisi sarana dan prasarana digunakan untuk menetapkan target dan indikator capaian program tahunan. Selain itu, kepala madrasah memastikan adanya penyelarasan antara RKT dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM), sehingga setiap program yang direncanakan memiliki dukungan anggaran yang jelas, realistis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel.

Implementasi RKT dan Renstra

Tahap implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Strategis (Renstra), penelitian menemukan bahwa program-program yang telah direncanakan mulai dioperasionalkan secara sistematis di lingkungan madrasah (Ranisa et al., 2025). Kepala madrasah berperan dalam mengoordinasikan pelaksanaan program agar sesuai dengan target dan jadwal yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Implementasi RKT

diposisikan sebagai bentuk realisasi tahunan dari arah kebijakan Renstra, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan tetap berada dalam kerangka tujuan strategis madrasah.

Sebagaimana diungkapkan oleh informan dalam hasil wawancara dengan Ketua Tim Pengembang Madrasah.

"Menurut pendapat saya, Bahwa implementasi Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) di madrasah dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan. RENSTRA dipahami sebagai pedoman kebijakan jangka menengah yang menjadi acuan utama dalam penyusunan dan pelaksanaan program madrasah, sedangkan RKT berfungsi sebagai penjabaran operasional tahunan dari arah strategis yang telah ditetapkan dalam RENSTRA.(Informan P03 Ketua Tim Pengembang Madrasah)

Ketua Tim Pengembang Madrasah menjelaskan bahwa implementasi RKT dan RENSTRA dilakukan melalui pembagian peran dan koordinasi lintas tim, yang mana setiap program strategis diterjemahkan ke dalam kegiatan konkret sesuai bidang masing-masing. Tim pengembang berperan dalam memastikan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan, khususnya dalam aspek peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan manajemen madrasah.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa implementasi RKT dan RENSTRA didukung oleh mekanisme monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Ketua Tim Pengembang Madrasah menyampaikan bahwa evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai ketercapaian program, mengidentifikasi kendala pelaksanaan, serta merumuskan langkah perbaikan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan program RKT pada periode berikutnya serta penyesuaian strategi dalam RENSTRA.

Selanjutnya, Ketua Tim Pengembang Madrasah menegaskan bahwa keberhasilan implementasi RKT dan RENSTRA sangat dipengaruhi oleh komitmen kepemimpinan kepala madrasah dan keterlibatan seluruh warga madrasah. Dukungan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan serta partisipasi aktif guru dan tenaga kependidikan menjadi faktor kunci agar perencanaan tidak hanya bersifat dokumen administratif, tetapi benar-benar terimplementasi dalam praktik pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan madrasah.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi positif terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Strategis (Renstra) di madrasah. Faktor utama yang mendukung keberhasilan perencanaan

dan implementasi program adalah kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dan komunikatif. Kepala madrasah mampu membangun arah kebijakan yang jelas, mengoordinasikan berbagai unit kerja, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan guru dan tenaga kependidikan (Yulita et al., 2025). Selain itu, budaya kerja kolaboratif yang terbangun di lingkungan madrasah mendorong terjadinya kerja sama antarpersonal dalam merencanakan dan melaksanakan program, sehingga tanggung jawab tidak hanya bertumpu pada pimpinan semata.

Faktor pendukung lainnya adalah adanya dukungan dari masyarakat dan komite sekolah terhadap program-program madrasah. Dukungan tersebut tercermin dalam partisipasi masyarakat pada kegiatan madrasah, baik dalam bentuk moral, pemikiran, maupun kontribusi terhadap pengembangan lembaga. Di samping itu, kualitas sumber daya manusia guru yang relatif baik menjadi modal penting dalam mengimplementasikan program-program yang telah direncanakan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan profesional guru. Kompetensi pedagogik dan komitmen sebagian besar guru turut memperlancar pelaksanaan RKT dan Renstra secara berkesinambungan (Maryani et al., 2025).

Meskipun demikian, studi ini juga menemukan sejumlah faktor penghambat dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan di madrasah (Saputera, 2025). Keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam mendukung program-program berskala besar yang membutuhkan pembiayaan tinggi. Di samping itu, minimnya ketersediaan data digital yang lengkap menghambat optimalisasi perencanaan berbasis data. Faktor lain yang menghambat yaitu masih adanya sebagian guru yang pasif dalam memberikan masukan pada saat penyusunan RKT, serta adanya tumpang tindih antara tugas struktural dan teknis dalam implementasi program, yang berpotensi mengurangi efektivitas pelaksanaan kegiatan madrasah.

Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan pengelolaan siklus perencanaan pendidikan, dari tahap penyusunan hingga implementasi dan evaluasi (Astuti et al., 2025). Kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan visioner, partisipatif, dan adaptif mampu menjadikan perencanaan strategis seperti Renstra dan RKT lebih bermakna, selaras dengan kebutuhan lembaga serta responsif terhadap perubahan konteks Pendidikan (Fauzan et al., 2025). Kepemimpinan yang efektif ini berdampak pada keterlibatan guru dalam proses perencanaan

serta peningkatan profesionalisme, yang pada akhirnya mempengaruhi mutu implementasi program pembelajaran.

Hasil ini konsisten dengan penelitian kontemporer yang menegaskan bahwa kepala lembaga pendidikan berperan sebagai aktor utama dalam memastikan keterpaduan antara perencanaan strategis dan realisasi program pendidikan yang berkualitas. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru menunjukkan kepala madrasah secara aktif mengelola strategi pengembangan guru untuk memperkuat praktik pembelajaran, serta menjadikan perencanaan sebagai landasan perubahan organisasi (Buchari et al., 2025). Selanjutnya, penelitian tentang pengaruh kebijakan kepala madrasah terhadap kinerja guru juga menegaskan bahwa keputusan dan intervensi kepemimpinan memiliki dampak langsung terhadap pelaksanaan program pendidikan dan profesionalisme tenaga pendidik (Hanim et al., 2025).

Lebih jauh, hasil penelitian ini memperluas wawasan dari penelitian sebelumnya yang seringkali hanya fokus pada aspek supervisi guru tanpa mengkaji hubungan terintegrasi antara style kepemimpinan kepala madrasah → manajemen perencanaan → implementasi → mutu pembelajaran. Temuan kami menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan bukan hanya sebagai pengawas, serta sebagai perancang strategi dan fasilitator perubahan, yang mampu mengintegrasikan perencanaan strategis dengan pelaksanaan nyata di kelas dan unit kerja, sehingga menciptakan sinergi pengembangan kapasitas organisasi secara menyeluruh. Hasil ini mempertegas bahwa kepemimpinan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan mutu pembelajaran (Hartini et al., 2025).

PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Siklus Pendidikan

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor kunci dalam keberhasilan siklus perencanaan pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut program pendidikan. Kepala madrasah bukan hanya berperan sebagai administrator, tidak hanya sebagai pemimpin strategis yang menentukan arah kebijakan pendidikan madrasah secara berkelanjutan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang visioner dan partisipatif berkontribusi signifikan terhadap efektivitas perencanaan sekolah serta peningkatan kinerja organisasi pendidikan (Hidayati et al., 2025).

Berkaitan dengan pendidikan Islam, kepemimpinan kepala madrasah juga memiliki dimensi moral dan spiritual yang kuat. Kepala madrasah dituntut untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam seperti amanah, musyawarah, dan tanggung jawab dalam setiap tahapan perencanaan pendidikan. Studi yang dilakukan oleh (Novita & Sesmiarni, 2025) menekankan bahwa kepemimpinan Islami berpengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan dan keterlibatan guru dalam perencanaan program pendidikan di madrasah.

Di samping itu, kepala madrasah berfungsi sebagai penggerak perubahan (change agent) dalam menghadapi dinamika kebijakan pendidikan dan tuntutan mutu pendidikan. Kepemimpinan adaptif memungkinkan kepala madrasah merespons perubahan lingkungan eksternal tanpa mengabaikan tujuan strategis lembaga. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah yang adaptif dan berbasis data mampu meningkatkan kualitas perencanaan strategis serta keberlanjutan program pendidikan (Nurbani et al., 2025).

Maka, peran kepemimpinan kepala madrasah dalam siklus pendidikan tidak hanya bersifat teknis-manajerial, tetapi juga strategis dan nilai-based. Kepala madrasah menjadi aktor utama yang menjembatani visi pendidikan Islam dengan praktik perencanaan yang sistematis dan terukur, sehingga siklus perencanaan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Pengelolaan RENSTRA Sebagai Arah Kebijakan Jangka Menengah Madrasah

RENSTRA merupakan dokumen strategis jangka menengah yang berfungsi sebagai arah kebijakan pengembangan madrasah dalam rentang waktu lima tahunan. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, RENSTRA tidak hanya memuat target institusional, tetapi juga mencerminkan visi nilai, tujuan pendidikan, dan arah pembentukan karakter peserta didik. Penelitian terbaru menegaskan bahwa perencanaan strategis yang efektif menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan mutu lembaga pendidikan, karena memberikan arah yang jelas dalam pengambilan keputusan manajerial (Ridlo, 2025) .

Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam pengelolaan RENSTRA sebagai pemimpin strategis yang menerjemahkan visi madrasah ke dalam sasaran jangka menengah yang terukur. Hasil studi menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis kepala sekolah/madrasah berpengaruh langsung terhadap kualitas perencanaan jangka menengah, khususnya dalam penyelarasan kebijakan internal dengan tuntutan eksternal dan kebijakan nasional pendidikan (Norman et al., 2025). Dengan demikian, kualitas RENSTRA sangat ditentukan oleh kapasitas kepemimpinan kepala madrasah.

Selanjutnya, pengelolaan RENSTRA menuntut adanya analisis lingkungan internal dan eksternal secara sistematis agar kebijakan yang dirumuskan bersifat kontekstual dan adaptif. Penelitian (Hidayah et al., 2025) menegaskan bahwa perencanaan strategis yang berbasis data dan evaluasi kondisi riil organisasi pendidikan mampu meningkatkan ketepatan sasaran dan efektivitas implementasi kebijakan jangka menengah. Hal ini relevan dengan madrasah yang menghadapi dinamika perubahan kebijakan dan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan perspektif pendidikan Islam, RENSTRA juga berfungsi sebagai instrumen peneguhan nilai istiqamah dan keberlanjutan (sustainability) dalam pengelolaan pendidikan. Arah kebijakan jangka menengah yang konsisten memungkinkan madrasah menjaga kesinambungan program penguatan mutu akademik dan karakter Islami. Oleh karena itu, pengelolaan RENSTRA tidak dapat dipisahkan dari komitmen kepala madrasah dalam memastikan arah kebijakan madrasah tetap sejalan dengan tujuan pendidikan Islam secara holistik.

Pengelolaan RKT Sebagai instrument Perencanaan Operasional Tahunan

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan instrumen utama dalam mengoperasionalkan kebijakan strategis madrasah ke dalam program kerja tahunan. RKT berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pendidikan yang mencakup tujuan, indikator kinerja, serta alokasi sumber daya. Penelitian terkini menunjukkan bahwa perencanaan operasional tahunan yang terstruktur berperan penting dalam meningkatkan efisiensi manajemen sekolah dan akuntabilitas kinerja lembaga pendidikan (Santoso & Mardiyah, 2025).

Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam mengoordinasikan penyusunan RKT agar sesuai dengan kebutuhan riil madrasah dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Proses penyusunan RKT yang partisipatif, melibatkan guru dan tenaga kependidikan, terbukti mampu meningkatkan komitmen pelaksana program dan kualitas implementasi rencana kerja. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh (Yamoah & Quansah, 2025) yang menyatakan bahwa pelibatan stakeholder internal dalam perencanaan tahunan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program Pendidikan .

Di samping sebagai alat perencanaan, RKT juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi kinerja tahunan. Melalui RKT, capaian program dapat diukur secara sistematis berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan masih belum optimal dalam menggunakan RKT sebagai dasar evaluasi

berbasis kinerja, sehingga evaluasi cenderung bersifat administratif (Meylindo & Viani, 2025).

Dalam Konteks manajemen pendidikan Islam, pengelolaan RKT tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kuantitatif, tetapi juga pada pencapaian tujuan pendidikan yang bersifat nilai dan karakter. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memastikan bahwa setiap program dalam RKT mencerminkan nilai-nilai Islam dan berkontribusi terhadap pembentukan akhlak peserta didik, sehingga RKT menjadi instrumen perencanaan yang holistik dan bermakna.

Integrasi RKT dan RENSTRA dalam Sistem Manajemen Madrasah

Integrasi antara RKT dan RENSTRA merupakan prasyarat utama bagi terciptanya sistem manajemen madrasah yang konsisten dan berkelanjutan. RENSTRA berfungsi sebagai peta jalan strategis jangka menengah, sedangkan RKT merupakan implementasi tahunan dari sasaran strategis tersebut. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa ketidaksinkronan antara perencanaan strategis dan perencanaan operasional sering menjadi penyebab utama rendahnya efektivitas manajemen pendidikan (Rahman et al., 2025)

Peran kepala madrasah sangat menentukan dalam memastikan keterpaduan antara RKT dan RENSTRA. Kepala madrasah harus mampu menerjemahkan sasaran strategis RENSTRA ke dalam program tahunan yang realistis dan terukur. Studi (Sumual et al., 2025) menegaskan bahwa kepemimpinan strategis kepala sekolah berkontribusi langsung terhadap keberhasilan integrasi perencanaan jangka pendek dan jangka menengah.

Integrasi yang efektif juga membutuhkan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan agar hasil pelaksanaan RKT dapat menjadi umpan balik bagi penyempurnaan RENSTRA. Pendekatan ini sejalan dengan konsep continuous improvement dalam manajemen pendidikan modern, yang menekankan pentingnya siklus perencanaan–pelaksanaan–evaluasi secara konsisten (Dwisusanti & Mukhroji, 2025).

Dalam sudut andang pendidikan Islam, integrasi RKT dan RENSTRA mencerminkan prinsip keseimbangan (tawazun) dan kesinambungan (istiqamah) dalam pengelolaan pendidikan. Integrasi ini memastikan bahwa tujuan strategis madrasah dalam membangun mutu akademik dan karakter Islami peserta didik dapat diwujudkan secara sistematis melalui program tahunan yang terencana dan berkelanjutan.

Evaluasi Perencanaan Pendidikan sebagai Instrumen Peningkatan Mutu

Evaluasi perencanaan pendidikan akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu apabila diikuti dengan tindak lanjut yang sistematis. Tindak lanjut evaluasi menjadi jembatan antara temuan evaluasi dan perbaikan perencanaan pada periode berikutnya. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sekolah yang mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam perencanaan ulang cenderung mengalami peningkatan mutu secara berkelanjutan (Suprehatin & Julaiha, 2025).

Kepala madrasah berperan penting dalam memastikan bahwa hasil evaluasi tidak berhenti pada laporan administratif, tetapi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Kepala madrasah perlu mengarahkan tim manajemen untuk melakukan perbaikan program, penyesuaian indikator kinerja, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia berdasarkan hasil evaluasi. Hal ini sejalan dengan temuan (Anonymous, 2025) yang menekankan pentingnya kepemimpinan reflektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selanjutnya, evaluasi perencanaan yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) memungkinkan madrasah beradaptasi dengan perubahan lingkungan pendidikan. Evaluasi tidak hanya menilai keberhasilan masa lalu, tetapi juga mempersiapkan madrasah menghadapi tantangan masa depan. (Lesnawati, 2025) menyatakan bahwa pendekatan evaluasi berkelanjutan merupakan kunci dalam membangun organisasi pendidikan yang adaptif dan berdaya saing.

Dalam pendidikan Islam, tindak lanjut evaluasi mencerminkan prinsip muhasabah dan islah, yaitu refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi perencanaan yang ditindaklanjuti secara konsisten akan memperkuat mutu akademik sekaligus pembentukan karakter Islami peserta didik. Dengan demikian, evaluasi perencanaan pendidikan berfungsi sebagai instrumen strategis untuk menjaga mutu dan keberlanjutan pengelolaan madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa poin berikut:

Kepala Madrasah berperan sebagai pengarah utama (visionary leader) dalam memulai dan memandu proses perencanaan pendidikan, baik jangka pendek melalui RKT maupun jangka panjang melalui Renstra. Perannya terlihat dalam memastikan bahwa penyusunan

perencanaan dilakukan tepat waktu, sesuai regulasi, serta berbasis kebutuhan lembaga. Proses perencanaan pendidikan di MTsN 8 Jombang bersifat partisipatif, melibatkan guru, waka, komite, staf tata usaha, dan orang tua melalui berbagai forum diskusi dan rapat. Partisipasi tersebut berdampak pada lahirnya perencanaan yang lebih realistis dan selaras dengan kondisi operasional madrasah.

Kepala madrasah mengarahkan perencanaan berbasis data (evidence-based planning) dengan menggunakan hasil EDS, rapor mutu, PKG, evaluasi program tahun sebelumnya, hingga capaian kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat bukan bersifat asumtif, tetapi berdasarkan indikator objektif. Koordinasi dan pembentukan tim perencana menjadi kekuatan utama, karena kepala madrasah mampu membagi tugas secara jelas dan memastikan alur komunikasi berjalan efektif. Hal ini berimplikasi pada efektivitas penyusunan dokumen perencanaan sesuai jadwal.

Pengawasan implementasi program dilakukan secara konsisten, melalui supervisi akademik, monitoring kegiatan, dan rapat evaluasi rutin. Kepala madrasah memastikan bahwa program tidak hanya tertulis, tetapi benar-benar dijalankan secara bertahap dan terukur.Terdapat kesinambungan kuat antara RKT dan Renstra, di mana seluruh program tahunan diarahkan untuk mencapai target strategis lima tahunan. Kepala madrasah berperan sebagai penjaga arah strategis agar program tidak melenceng dari tujuan utama institusi.

Pengembangan profesional guru menjadi prioritas utama, yang terlihat dari berbagai kegiatan pelatihan, workshop, dan MGMP internal yang direncanakan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.Tantangan seperti keterbatasan anggaran dan beban administrasi guru dapat diatasi melalui strategi kolaboratif dan prioritisasi program. Kepemimpinan kepala madrasah terbukti adaptif dalam menghadapi hambatan.Peran strategis kepala madrasah berkontribusi langsung pada peningkatan mutu lembaga, yang tercermin pada capaian siswa, peningkatan akreditasi, serta pencapaian target perencanaan. Hal ini menegaskan hubungan signifikan antara kepemimpinan dan efektivitas perencanaan pendidikan. Penelitian ini mengisi gap riset karena mengkaji integrasi RKT dan Renstra secara simultan di konteks madrasah negeri, yang sebelumnya belum banyak diteliti. Penelitian ini juga memperkaya literatur tentang manajemen perencanaan pendidikan berbasis data dalam konteks pendidikan Islam.

Rekomendasi

Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini merekomendasikan agar kepala madrasah terus mengembangkan gaya kepemimpinan transformasional dan kolaboratif guna memperkuat partisipasi seluruh warga madrasah dalam setiap tahapan siklus perencanaan pendidikan. Kepemimpinan yang terbuka dan komunikatif akan mendorong keterlibatan guru dan tenaga kependidikan secara lebih aktif dalam penyusunan RKT dan Renstra. Selain itu, perencanaan pendidikan perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi monitoring program, sistem pengarsipan daring, dan dashboard evaluasi kinerja, sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kontribusi aktif dalam tahap perencanaan dengan memberikan data, masukan, dan refleksi berdasarkan pengalaman lapangan. Keterlibatan tersebut penting agar program yang dirumuskan benar-benar relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan layanan pendidikan. Di samping itu, guru dan tenaga kependidikan disarankan untuk memperkuat kemampuan literasi data, sehingga mampu memahami indikator mutu, target capaian, dan hasil evaluasi yang digunakan sebagai dasar penentuan program madrasah, serta berperan aktif dalam proses monitoring dan evaluasi program.

Bagi Madrasah sebagai institusi, disarankan untuk menyediakan pelatihan rutin terkait penyusunan RKT dan Renstra agar seluruh staf memahami alur, standar teknis, dan mekanisme perencanaan pendidikan secara menyeluruh. Madrasah juga perlu memperluas kerja sama dengan mitra eksternal, baik dari unsur masyarakat, dunia usaha, maupun lembaga lain, guna mengatasi keterbatasan anggaran melalui program kolaboratif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sejumlah program telah berjalan dengan baik, seperti program keagamaan dan pembiasaan religius melalui tadarus pagi, salat dhuha, dan pembinaan akhlak yang telah menjadi budaya madrasah. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana juga berjalan secara bertahap, meliputi renovasi ruang kelas, masjid, penambahan kanopi, pembangunan aula An-Najah, penyediaan LCD proyektor, fasilitas hotspot internet, serta smart TV/smart board (interactive Flat Panel).

Bagi Kementerian Agama dan Peneliti Selanjutnya, penelitian ini merekomendasikan agar Kementerian Agama menyiapkan sistem monitoring dan supervisi berbasis digital untuk memudahkan pengawasan penyusunan dan implementasi RKT serta Renstra di madrasah.

Pendampingan khusus juga perlu ditingkatkan bagi kepala madrasah yang baru menjabat agar mampu mengelola siklus perencanaan pendidikan secara optimal. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji efektivitas implementasi Renstra dalam jangka waktu lima tahunan secara longitudinal, memperluas objek penelitian ke madrasah lain untuk membandingkan gaya kepemimpinan dan pola perencanaan yang berbeda, serta menggali lebih mendalam hubungan antara literasi data kepala madrasah dan kualitas perencanaan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, L., Mutmainnah, & Sunarni. (2025). Understanding the design of research and development methods in the field of education. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, *6*(1), 1–5. https://doi.org/10.56371/ijess.v6i1.333

Anonymous. (2025). Reflective leadership practices of school principals in decision-making: A philosophical and empirical analysis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 320–330. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37143

Astuti, I. P., Kusumaningsih, W., & Nurkolis, N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Perencanaan Berbasis Data terhadap Akuntabilitas Pendidikan. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, *9*(2), 465–479. https://doi.org/10.24114/jgk.v9i2.64698

Buchari, B., Siraj, S., & Khairani, C. (2025). Principal leadership practices in strengthening teacher professionalism: Evidence from primary schools in Aceh Tamiang, Indonesia. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *10*(3), 2224–2233. https://jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/2160

Dwisusanti, R., & Mukhroji, M. (2025). Siklus TQM dalam Pendidikan: Planning, Do, Check, Act dan Prinsip Kaizen. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, *5*(2), 328–338. https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.5381

Elvi, S. (2025). Implementasi Perencanaan Strategis Organisasi dalam Rangka Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Sakinah: Journal of Islamic and Social Studies*, *3*(2), 72. https://jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index.php/JS/article/view/72

Fauzan, M. F., Romadhon, A. M., Bachtiar, M., & Muslihah, E. (2025). Model Kepemimpinan Adaptif dan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Lembaga Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4). https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/36725/21896/148537

Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oed, R. (2025). Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *2*(1). https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672

Hartini, Y., Noorhafizah, N., & Novitawati, N. (2025). Studi Literature Review Peran Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Mutu untuk Kinerja dan Kualitas Pendidikan yang Lebih Baik. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan*

Pembelajaran, *5*(1), 303–311. https://www.jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/4339

Herawati, L., Nurkolis, & Aryanto, L. (2025). The role of the principal as a manager in improving the quality of education through sociocultural strengthening. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(3). https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v9i3.12433

Hidayah, E., Sofiyanti, E., Inayah, I., & Muniati, N. A. N. (2025). Perencanaan Berbasis Data Rapor Pendidikan sebagai Upaya Strategis untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1), 16–23. https://www.jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/4317

Hidayat, H., Khamim, N., Kurniawati, N., & Fachrurroji, F. A. (2025). Kepemimpinan Transformasional dalam Perencanaan Strategik Sekolah Berbasis Manajemen Berbasis Sekolah. *SIBATIK Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *4*(10), 3573–3588. https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/3596/1489

Hidayati, N., Muis, A., & Ubaidillah, U. (2025). Visionary leadership in education: Strategies for achieving international standard. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(2), 386–398. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v9i2.9782

Lesnawati, L. (2025). Inovasi Manajemen Pendidikan Berbasis Kualitas: Upaya Membangun Daya Saing Perguruan Tinggi Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *4*(3), 1864. https://doi.org/10.57218/jupeis.vol4.iss3.1864

Maryani, Indanarti, & Nyoman, N. A. (2025). Sinergi Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengembangan Karier Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 35590. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35590

Maulana, A., Rahmawati, A., Nurhaliza, D., & Azis, A. (2025). Peran Pendidikan Holistik dan Komprehensif dalam Membentuk Karakter Islami pada Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *3*(4), 145–161. https://ejournal.proceedingscenter.id/index.php/jmpai/article/view/1212

Meylindo, D., & Viani, O. (2025). Evaluasi Program Rencana Kerja Tahunan (RKT) Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 49 Kota Bengkulu. *Al-Khair Journal: Management Education*. https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/alkhair/article/view/8404

Muthalib, A., Abun, A. R., & Linda, R. (2025). Perencanaan Berbasis Data dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di SMP Al Furqon dan SMP Asy Syafaah Kabupaten Jember. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*(2), 138–151. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3718

Norman, E., Aizat, F., Feviasari, H., & Nuryani, M. (2025). Strategic leadership of school principals in enhancing educational quality through transformational management and collaborative governance. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, *11*(1), 81–88. https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/27335

Novita, L., & Sesmiarni, Z. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan. *JRME: Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, *2*(3). https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/4437

Nugraha, D., Reftyawati, D., & Sari, Y. A. (2020). The effective school strategic plan implementation: A best practice of school improvement. *Attractive: Innovative Education Journal*, *2*(2), 9–19. https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.44

Nurbani, D., Nurdin, D., & Dikdik, A. (2025). Strategic principal leadership in data-driven and value-based school planning: A case study from Indonesian primary education. *Jurnal Pendidikan Islam*, *14*(1), 75–89. https://doi.org/10.14421/jpi.2025.141.75-89

Rahman, A., Hadani, Rahma, R., Yuliani, R., Juwita, D. A. R. A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Analisis Implementasi Rencana Strategis dan Rencana Operasional dalam Meningkatan Mutu Pendidikan di Era Pembelajaran Mendalam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4). https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/39852/20892/143824

Ranisa, S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Implementasi Rencana Strategis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, *5*(1), 320–333. https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i1.2691

Ridlo, S. (2025). Peran Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Lembaga Pendidikan Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, *11*(1). https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2527

Rohman, J., Asrori, A., & Nasor, M. (2023). Implementasi Prinsip Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dan Kinerja Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Provinsi Lampung. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(001). https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/7401

Rosita, T., & Kurniatun, T. C. (2025). Bridging vision and reality: Examining strategic planning implementation in Indonesian state schools. *Educational Process: International Journal*, *15*(177). https://doi.org/10.22521/edupij.2025.15.177

Santoso, R. A., & Mardiyah, U. (2025). Peran Perencanaan Keuangan dalam Mendukung Efektivitas Operasional Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *3*(3), 127–136. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1094

Saputera, A. R. A. (2025). Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi KTSP di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, *7*(2), 121. https://inkadha.org/journal/index.php/kariman/article/view/121

Sopandi, S., Supyan Sauri, R., & Suherman, U. (2025). Continuous improvement in primary school performance: The role of quality management in vision and mission development. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(1), 345–352. https://doi.org/10.51468/jpi.v7i1.856

Sumual, S. D. M., Rawis, J. A. M., Lengkong, J. S. J., Ngadiorejo, H., & Sumarauw, L. E. (2025). Integrasi Rencana Strategis dalam Praktik Manajerial Sekolah: Kajian Kualitatif di Lingkungan Pendidikan Menengah. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *4*(3), 4269. https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i3.4269

Suprehatin, Y., & Julaiha, S. (2025). Strengthening a sustainable quality culture in education through school self-evaluation. *Journal of Educational Management Research*, *4*(6), 2785–2802. https://serambi.org/index.php/jemr/article/view/1225

Yamoah, E. E., & Quansah, M. (2025). Stakeholder collaboration in school improvement planning toward academic excellence in junior high schools of Gomoa West and

Central Districts, Ghana. *East African Journal of Education and Social Sciences (EAJESS)*, *6*(1), 13–23.

Yulita, V. D., Halik, A., Ningrum, N. K., & Janawati, J. (2025). Kepemimpinan Mutu dan Kerjasama Tim pada Satuan Pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, *5*(1), 393–399. https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1125